

Kenaikan Harga Minyak Diperkirakan Hanya Sementara

Tanggal : Kamis , 17 September 2020
Media : Kontan Harian
Halaman : 5
Wartawan : Hikma Dirgantara
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Alwi Assegaf (*Analisis Global Kapital Investama Berjangka*)
Rubrik : portofolio
Topik : Minyak

■ KOMODITAS

Kenaikan Harga Minyak Diperkirakan Hanya Sementara

JAKARTA. Harga minyak dunia jenis West Texas Intermediate (WTI) perlahan berhasil memperbaiki posisinya, setelah sempat terpuruk sepekan terakhir. Mengutip *Bloomberg*, harga WTI kontrak Oktober 2020 pada Rabu (16/9) pukul 19.30 WIB sudah berada di level US\$ 39,12 per barel atau menguat 2,19%.

Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf mengatakan, harga minyak menguat setelah Badai Sally menerjang kawasan Pantai Teluk Meksiko Amerika Serikat (AS). Lebih dari 25% produksi minyak dan gas lepas pantai AS dan pelabuhan ekspor ditutup.

Sentimen berikutnya adalah American Petroleum Institute (API) yang menunjukkan cadangan minyak AS turun 9,5 juta barel, melawan prediksi

kenaikan 1,3 juta barel.

Analisis Monex Investindo Futures Faisyal menambahkan, sentimen pelemahan dolar AS juga semakin menguatkan katalis positif untuk minyak WTI.

Tapi, kenaikan harga minyak WTI ini dianggap cenderung bersifat sementara. Masih terbuka peluang terkoreksi. Pasalnya minyak WTI masih dibayangi kekhawatiran lemahnya permintaan.

Senin lalu, International Energy Agency (IEA) memperkirakan, pertumbuhan permintaan minyak global turun 8,4 juta barel per hari (bph) *year on year* menjadi 91,7 juta bph. Proyeksi ini lebih buruk ketimbang perkiraan penurunan 8,1 juta.

Data Energy Information Administration (EIA) menge-

nai cadangan minyak AS yang diumumkan kemarin malam akan menentukan arah harga minyak jangka pendek. Begitu juga rencana pertemuan OPEC+ untuk membahas tingkat kepatuhan pemangkas produksi anggotanya.

"Jika keduanya menjadi sentimen positif, minyak WTI bisa bergerak menuju level US\$ 42 per barel. Namun jika jadi sentimen negatif, berpeluang kembali turun ke level US\$ 36 per barel pada minggu ini," tambah Faisyal.

Sementara Alwi menghitung, dalam sepekan ini, harga minyak WTI akan diperdagangkan pada rentang harga US\$ 36,00-US\$ 41,40 per barel. Serta di kisaran US\$ 38 per barel akhir tahun.

Hikma Dirgantara